

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu tata cara yang ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan yang kemudian diolah, dianalisis ditarik kesimpulannya dan jika diperlukan selanjutnya dicarikan cara penyelesaiannya. Dalam versi lain, metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu penelitian agar tercapai sesuai yang dikehendaki, maka metode penelitian dalam skripsi ini dijelaskan sebagai berikut :

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini memanfaatkan data kualitatif yang dijabarkan secara deskriptif. Metode kualitatif dipilih peneliti karena dapat mengungkapkan secara luas dan lengkap tentang suatu fenomena atau keadaan objek yang diteliti. Jenis metode penelitian ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan peneliti pada saat pengumpulan data dengan tujuan agar penulis dapat menjelaskan tentang nilai-nilai sinkretisme Islam dan Jawa dalam tradisi *ruwatan murwakala*.

Metode kualitatif deskriptif merupakan penelitian lapangan. Metode deskriptif yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara lebih jelas tentang proses pelaksanaan ritual *ruwatan murwakala* di PP. Sunan Kaliga Desa Pakuncen Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk sehingga diperoleh data yang valid dan

mendalam untuk menjawab permasalahan pada fokus penelitian yang dilakukan peneliti.

Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai pengamat penuh, peneliti melakukan pengamatan pada fenomena atau objek (dalang, peserta dan kyai). Keberadaan peneliti di lokasi penelitian diketahui sebagai peneliti oleh objek penelitian yang berada di lapangan yaitu PP. Sunan Kalijaga. Maka pada saat observasi, wawancara dan dokumentasi, dilakukan perkenalan antara objek dan peneliti agar memudahkan dalam penggalian data yang sesuai dengan arah penelitian yang dilakukan peneliti. Sehingga diharapkan keberadaan peneliti tidak mengganggu aktivitas yang dilakukan oleh objek penelitian.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah PP. Sunan Kalijaga Desa Pakuncen Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena peneliti merasa tertarik dengan proses pelaksanaan ruwatan yang mana terdapat keunikan yaitu adanya perpaduan antara budaya Jawa dan Islam. Sehingga diharapkan peneliti dapat menemukan makna dan hal baru dalam pelaksanaan ruwatan di pondok pesantren. Mengingat lokasi merupakan pondok pesantren yang pada umumnya digunakan untuk menimba ilmu agama Islam secara lebih mendalam justru mengadakan ruwatan yang mana merupakan tradisi Jawa. Hal tersebut menarik peneliti untuk meneliti lebih jauh tentang nilai-nilai

sinkretisme Islam dan Jawa pada proses pelaksanaan *ruwatan murwakala* di PP. Sunan Kalijaga serta mengenai bagaimana proses pelaksanaan penelitian, peneliti akan melakukan pendekatan terhadap variabel-variabel penelitian yang terkait dengan penelitian ini. Sampel akan ditentukan menggunakan sumber dari para pemimpin pelaksanaan ruwatan, peserta ruwatan dan santri yang bertugas sebagai panitia.

Sumber Data

Penentuan sumber data pada penelitian ini didasarkan pada usaha peneliti untuk mengungkap fenomena yang terjadi sehingga dipilih informan sebagai sumber data utama untuk mendapatkan data yang valid dan konkret sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Sampel untuk sumber data yang dipilih, sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari informan yang memiliki pemahaman mendalam terhadap permasalahan yang diteliti yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Pencatatan sumber data utama dilakukan melalui wawancara dan pengamatan yang merupakan hasil usaha gabungan dari melihat, mendengar dan bertanya. Beberapa informannya yaitu kiai yang memimpin doa dan dalang yang menjalankan lakon wayang murwakala, santri sebagai panitia dalam acara ruwatan dan para peserta ruwatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data pendukung berupa buku dan beberapa jurnal yang sesuai dengan fokus penelitian atau data pendukung yang tidak diambil langsung dari informan tetapi di dapat melalui dokumen atau hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk melengkapi data yang dibutuhkan oleh peneliti. Misalnya, buku, jurnal atau tulisan-tulisan yang mendukung untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun buku-buku yang digunakan, sebagai berikut :

1. Mariasusai Dhavamony. *Fenomenologi Agama*. Yogyakarta : Kanisius. 1995.
2. Relin D.E. *Aktualisasi Ruwatan pada Masyarakat Jawa (Kajian Filosofis)*. Denpasar : Ashram Gandhi Puri Indra Udayana Institute of Vedanta. 2005.
3. Kasidi. *Estetika Pedalangan : Ruwatan Murwakala Kajian Estetika dan Etika Budaya Jawa*. Yogyakarta : ISI Yogyakarta. 2017.
4. Wijanarko. *Misteri Lakon Wayang Purwa "Murwakala"*. Surakarta : Cendrawasih. 2009.

Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang terjadi dilapangan dengan

cara peneliti melakukan pengamatan pada proses pelaksanaan ruwatan secara langsung di lapangan yaitu di PP. Sunan Kalijaga Desa Pakuncen Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara (Interview) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada informan dan jawaban-jawaban dari informan akan direkam atau dicatat kemudian disimpulkan untuk melengkapi data yang dibutuhkan oleh peneliti, metode wawancara ini dilakukan secara terbuka yang mana responden mengetahui sedang diwawancarai dan mengetahui maksud wawancara yang dilakukan. Wawancara akan dilakukan kepada :

1. Kyai di PP. Sunan Kalijaga Desa Pakuncen Kecamatan Patianrowo, untuk mendapatkan data tentang ruwatan yang dilaksanakan di pondok pesantren seperti syarat mengikuti ruwatan, proses pelaksanaannya dan bentuk sinkretisme Islam dan Jawa pada ritual ruwatan.
2. Pengurus PP.Sunan Kalijaga, untuk mendapatkan profil lengkap PP.Sunan Kalijaga.
3. Tokoh adat atau dalang, untuk mengetahui lakon wayang pada saat ritual ruwatan dan *sajen* apa yang digunakan pada saat ritual ruwatan.

4. Peserta ruwatan, untuk mengetahui latar belakang, tujuan mengikuti ritual ruwatan dan hasil yang dirasakan setelah mengikuti ritual ruwatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yakni proses pengumpulan data dari buku, jurnal, dokumen, catatan, transkrip dan lain sebagainya yang relevan dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti agar dapat mengetahui secara lebih jelas serta dapat melengkapi data peneliti tentang *ruwatan murwakala*.

Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.¹ Analisis data berfungsi untuk menyusun data sesuai dengan kategorinya. Dari data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif-kualitatif untuk memaparkan data secara mendalam agar dapat ditarik kesimpulannya.

Menurut Bogdan, analisis data adalah sebuah proses mencari serta menyusun data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan dan juga bahan-bahan lain secara sistematis, sehingga lebih mudah dipahami, serta hasil dari temuannya dapat diinformasikan atau dibagikan kepada orang lain.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 335.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm.88.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi yang memfokuskan, menyederhanakan dan abstraksi data kasar yang ada dalam suatu catatan khusus. Dengan melakukan reduksi data dapat disederhanakan dan ditransformasikan melalui seleksi ketat, ringkasan dan penggolongan secara pola.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, menggunakan teks narasi dengan penyajian data yang dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan proses penelitian selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

c. Kesimpulan Data

Sebelum melakukan penelitian lapangan, peneliti perlu memahami hal-hal apa saja yang diteliti dengan cara pencatatan, pola-pola, pernyataan konfigurasi yang mapan dan arahan sebab akibat sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan data pada penelitian yang dilakukan.

Pada kesimpulan data, peneliti memberikan gambaran tentang pelaksanaan ritual *ruwatan murwakala* yang dilakukan di PP. Sunan Kalijaga Desa Pakuncen Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk dan melakukan analisis tentang nilai-nilai atau unsur-unsur sinkretisme antara Islam dan Jawa yang terjadi pada

proses pelaksanaan ritual *ruwatan murwakala* dengan penyajian secara deskriptif agar dapat menjabarkan secara lebih jelas dan mendalam.

Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Lexy J. Moleong, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

- a. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi.
- b. Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu : *pertama*, triangulasi sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. *Kedua*, triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.
- c. Member Check, maksudnya adalah peneliti berupaya melibatkan informan untuk mengkonfirmasi dan didiskusikan kembali pada data yang telah di dapat dari informan guna memperoleh keabsahan dan keobjektifan data tersebut.

Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian yang mengacu pada pendapat Lexy J. Meleong, yaitu :

- a. Tahap pra lapangan, tahap ini meliputi :
 1. Menyusun proposal penelitian
 2. Menentukan fokus penelitian
 3. Konsultasi
 4. Mengurus izin penelitian
 5. Seminar penelitian
- b. Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini meliputi :
 1. Memahami latar penelitian
 2. Memasuki lapangan
 3. Berperan serta sambil mengumpulkan data
- c. Tahap analisis data, tahap ini meliputi :
 1. Kegiatan menyusun hasil penelitian
 2. Konsultasi hasil penelitian
 3. Perbaikan hasil konsultasi³

Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti membagi penelitian ini kedalam enam bab pembahasan. Bab-bab dalam penelitian ini disusun secara sistematis agar dapat memudahkan kerangka berpikir dalam penelitian ini.

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan telaah pustaka dan sistematika pembahasan. Tujuan pada bab pertama adalah untuk

³ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Bumi Pustaka, 1985), hlm.181.

memberikan gambaran penelitian secara garis besar. Untuk rincian penelitian akan dijelaskan pada bab-bab berikutnya.

Bab kedua adalah landasan teori yang berisi tentang penjelasan teori yang digunakan dalam penelitian dan penjelasan mengenai variabel penelitian.

Bab ketiga adalah metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat adalah paparan dan temuan data yang berisi tentang pemaparan data setelah dilakukan penelitian lapangan, wawancara dan hasil penelitian dari sumber tertulis seperti buku, jurnal, catatan dan lain-lain yang dapat mendukung kelengkapan data penelitian tentang nilai-nilai sinkretisme Islam dan Jawa dalam ritual *ruwatan murwakala*.

Bab kelima adalah pembahasan yang berisi hasil penelitian dari data-data yang terkumpul tentang proses pelaksanaan ritual *ruwatan murwakala* dan nilai-nilai sinkretisme antara Islam dan Jawa dalam ritual *ruwatan murwakala* di PP. Sunan Kalijaga Desa Pakuncen Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk.

Bab keenam adalah penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan juga berisi saran.